BENTENG PERLINDUNGAN HARIAN

KUMPULAN DOA-DOA SESUAI SUNNAH

PENYUSUN
BAMBANG ABU UBAIDILLAH

AUC
Umrah & Haji Khusus

Kata Pengantar

Buku ini adalah kumpulan do'a-do'a sehari-hari berdasarkan hadits-hadits yang shahih dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Do'a-do'a ini kami susun dari berbagai rujukan sehingga kaum muslimin bisa memanfaatkannya untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kami berharap buku kecil ini bermanfaat untuk seluruh kaum muslimin terkhusus bagi mereka senang berdo'a dan meminta kepada Allah di setiap saat.

Berdo'a itu penting bahkan wajib bagi setiap muslim dan Muslimah. Allah akan murka kepada mereka yang tidak mau berdo'a dan merasa mampu melakukan sesuatu tanpa bantuan Allah. Maka seyogyanya setiap muslim punya perhatian kepada do'a-do'a yang diajarkan Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam, karena kebaikan hidup ini disebabkan oleh pertolongan Allah subhana wa ta'ala.

Terakhir kami ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang Telah membantu selesainya buku ini semoga partisipasi semuanya akan menjadi pemberat timbangan pada hari kiamat.

Makassar, 06 November 2022

Penyusun

Bambang Abu Ubaidillah

Quote

"*Teruslah berdo'a karena Allah akan mengabulkan do'amu. Jangan berprasangka buruk kepada Allah karena tugasmu hanya berdo'a kepadaNya*"

-Bambang Abu Ubaidillah-

Daftar Isi

Kata Pengantar ..... *I*
Quote ..... *III*
Daftar Isi ..... *IV*
Apa Itu Do'a *1*
Keutamaan Berdo'a *1*
Do'a Sesuatu Yang Paling Mulia 3
Tidak Berdo'a Dimurkai Allah 3
Allah Malu Jika Tidak Mengabulkan Do'a ... 4
Doa Dan Dzikir Harian *5*
Do'a Mau Tidur 5
Do'a Bangun Tidur 5
Do'a Mengenakan Pakaian 6
Do'a Memakai Baju Baru 7
Do'a Melepas Dan Meletakkan Pakaian 8
Do'a Masuk WC 8

Do'a Keluar WC 9
Dzikir Sebelum Wudhu 9
Dzikir Setelah Wudhu 10
Dzikir Masuk Rumah 11
Dzikir Keluar Rumah 12
Do'a Musafir Kepada Yang Ditinggalkan 13
Do'a Orang Yang Ditinggalkan Kepada Musafir 13
Dzikir Naik Kendaraan 14
Dzikir Di Atas Kendaraan 15
Takbir Dan Tasbih Dalam Perjalanan 17
Do'a Memasuki Kampung 17
Do'a Menuju Ke Masjid 19
Do'a Masuk Masjid 20
Do'a Keluar Masjid 22
Do'a Mendengar Adzan 23
Do'a Ketika Tiba Di Sebuah Tempat 24
Do'a Masuk Pasar Atau Mall 25

Apa Itu Do'a

Do'a adalah menampakkan puncak kerendahan, sifat butuh, dan ketundukan kepada Allah[1] dengan cara meminta kepadaNya.

Orang yang berdo'a akan menunjukkan sikap merendah dan butuh kepada Allah. Hingga tidak dianggap berdo'a seorang yang lalai dari do'anya.

Keutamaan Berdo'a

Do'a bukanlah sekedar ibadah tanpa ada keutamaan. Do'a adalah perintah Allah yang diwajibkan atas hamba-hambaNya. Allah subhanahu wata'ala tidak butuh kepada hambaNya dan hambalah yang butuh kepada Allah. Namun Allah yang mewajibkan mereka berdo'a dan meminta kepada Allah. Disebutkan di dalam Al Quran,

[1] Fath al Bari oleh Ibnu Hajr al Asqalaniy 11/98

وَقَالَ رَبُّكُمُ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ

"*Dan Rabbmu berfirman: "Berdo'alah kepada-Ku, niscaya akan Kukabulkan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari beribadah kepadaKu akan masuk neraka Jahanam dalam keadaan hina*" **(QS. Ghafir: 60)**

Berkata **Ibnu Katsir** *rahimahullah:* "*Ini merupakan keutamaan Allah Tabaraka wa ta'ala dan kemuliaanNya dimana Allah membiasakan hambaNya untuk berdo'a kepadanya dan menjamin do'a mereka akan dikabulkan*"[2]

[2] Tafsir al Qur'an al Azhim 1/153

Do'a Sesuatu Yang Paling Mulia

Kemuliyaan do'a ditunjukkan dalam sebuah hadits dari Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda ,

لَيْسَ شَيْءٌ أَكْرَمَ عَلَى اللهِ تَعَالَى مِنَ الدُّعَاءِ

"*Tidak ada sesuatu yang lebih mulia di sisi Allah ta'ala dibanding do'a*"[3]

Tidak Berdo'a Dimurkai Allah

Orang yang tidak mau berdo'a kepada Allah menunjukkan ke sombongan dan merasa tidak butuh kepada Allah. Sehingga Allah subhanahu wata'ala membenci orang seperti itu. Karena seorang hamba hendaklah ia merasa butuh kepada Allah.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda,

[3] Dikeluarkan oleh Tirmidzi nomor 3370 dari Abu Hurairah dan dihasankan oleh Albani dalam Shahih Tirmidzi nomor 2684

مَنْ لَمْ يَسْأَلِ اللهَ يَغْضَبْ عَلَيْهِ

"*Siapa yang tidak meminta kepada kepada Allah, maka Allah akan marag kepadanya*"[4]

Allah Malu Jika Tidak Mengabulkan Do'a

Diriwayatkan oleh Imam **Abu Dawud** dari **Salman Al Farisi** *radhiyallahu 'anhu* dia berkata bahwa Rasulullah sallallahu ada salam bersabda,

إِنَّ رَبَّكُمْ تَبَارَكَ وَتَعَالَى حَيِيٌّ كَرِيمٌ يَسْتَحْيِي مِنْ عَبْدِهِ إِذَا رَفَعَ يَدَيْهِ إِلَيْهِ أَنْ يَرُدَّهُمَا صِفْرًا

"*Sesungguhnya Rabb kalian tabaaraka wa ta'ala Maha Pemalu lagi Maha Mulia. Dia malu kepada hambaNya apabila hambaNya mengangkat kedua*

[4] Dikeluarkan oleh Tirmidzi nomor 3373 dari Abu Hurairah dan dihasankan oleh Albani dalam Shahih Tirmidzi nomor 2686

tangannya kepadaNya lalu membiarkan kedua tangan itu kembali dalam keadaan kosong"[5]

Doa Dan Dzikir Harian

Do'a Mau Tidur

بِاسْمِكَ اللَّهُمَّ أَحْيَا وَأَمُوْتُ

"*Dengan nama Allah ya Allah aku hidup dan aku mati*"[6]

Do'a Bangun Tidur

اَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِيْ أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُوْرِ

[5] Dikeluarkan oleh Abu Dawud nomor 1488 dan dishahihkan oleh Albani dalam Shahih Abi Dawud nomor 1320

[6] Dikeluarkan oleh Bukhari nomor 1458

"*Segala puji bagi Allah, yang membangunkan kami setelah kematian kami dan kepadaNya kami akan dibangitkan*"[7]

Atau membaca

اَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِيْ عَافَانِيْ فِيْ جَسَدِيْ وَرَدَّ عَلَيَّ رُوْحِيْ وَأَذِنَ لِيْ بِذِكْرِهِ

"*Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kesehatan pada jasadku dan mengembalikan ruhku, serta mengizinkanku untuk berdzikir kepadaNya*"[8]

Do'a Mengenakan Pakaian

اَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِيْ كَسَانِيْ هَذَا (الثَّوْبَ) وَرَزَقَنِيْهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّيْ وَلاَ قُوَّةٍ

[7] Dikeluarkan oleh Bukhari nomor 6312, 6314, 6324, 7394, dan Muslim nomor 2711

[8] Dikeluarkan oleh Tirmidzi nomor 3401 dan lihat Shahih Tirmidzi 3/144

"*Segala puji bagi Allah yang memberi pakaian ini kepadaku dan memberiku rezeki tanpa daya dan kekuatan dariku*"[9]

Do'a Memakai Baju Baru

اَللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ كَسَوْتَنِيْهِ أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِهِ وَخَيْرِ مَا صُنِعَ لَه وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّهِ وَشَرِّ مَا صُنِعَ لَهُ

"*Ya Allah, hanya milikMu segala puji, Engkaulah yang memberi pakaian ini kepadaku. Aku mohon kepadaMu untuk memperoleh kebaikannya dan kebaikan yang ia diciptakan karenanya. Aku berlindung kepadaMu dari kejahatannya dan kejahatan apa yang diciptakan karenanya*"[10]

Bisa juga membaca

---

[9] Dikeluarkan oleh Ashabus Sunan, kecuali An-Nasai, lihat kitab Irwa'ul Ghalil 7/47

[10] Keluarkan oleh Abu Dawud nomor 4020. Tirmidzi, nomor 1767 dan dishhihkan oleh Syeikh Albani

اِلْبَسْ جَدِيْدًا وَعِشْ حَمِيْدًا وَمُتْ شَهِيْدًا

"*Berpakaianlah dengan yang baru, hiduplah dengan terpuji dan matilah dalam keadaan syahid*"[11]

Do'a Melepas Dan Meletakkan Pakaian

بِسْمِ اللهِ

"*Dengan nama Allah (aku meletakkan baju)*"[12]

Do'a Masuk WC

(بِسْمِ اللهِ) اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْخُبُثِ وَالْخَبَائِثِ

[11] Keluarkan oleh Ibnu Majah nomor 3558, Al Baghawi 12/41 dan lihat Shahih Ibnu Majah 2/275

[12] Dikeluarkan oleh Ibnu Adi, Thabrani dalam Mu'jam al Ausath – al-Mathalib al Aliyah, Hafidz Ibnu Hajar, no. 37

"*Dengan nama Allah. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepadaMu dari godaan setan laki-laki dan perempuan*"[13]

Do'a Keluar WC

غُفْرَانَكَ

"Aku minta ampun kepadaMu"[14]

Dzikir Sebelum Wudhu

بِسْمِ اللهِ

"*Dengan menyebut nama Allah (aku berwudhu)*"[15]

[13] Dikeluarkan oleh Bukhari nomor 6322 dan Muslim nomor 375. Sedang tambahan bismillah pada permulaan hadits, menurut riwayat Said bin Manshur. Lihat Fathul Bari 1/244
[14] Keluarkan oleh Seluruh penyusun kitab Sunan, kecuali An-Nasai yang meriwayatkan dalam 'Amalul Yaumi wal Lailah, 7
[15] Dikeluarkan oleh Abu Dawud nomor 101, Ibnu Majah nomor 397 dan Ahmad nomor 9418. Lihat Irwa'ul Ghalil 1/122

Dzikir Setelah Wudhu

أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيْكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ

"*Aku bersaksi, bahwa tiada sesembahan yang berhak diibadahi kecuali Allah satu-satunya dan tiada sekutu bagiNya. Aku bersaksi, bahwa Muhammad adalah hamba dan utusanNya*"[16]

اَللَّهُمَّ اجْعَلْنِيْ مِنَ التَّوَّابِيْنَ وَاجْعَلْنِيْ مِنَ الْمُتَطَهِّرِيْنَ

"*Ya Allah, jadikanlah aku termasuk orang-orang yang bertaubat dan jadikanlah aku termasuk orang-orang (yang senang) bersuci*"[17]

Atau bisa juga membaca

[16] Keluarkan oleh Muslim nomor 234
[17] Keluarkan oleh Tirmidzi nomor 55, lihat Shahih Tirmidzi 1/18

سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوْبُ إِلَيْكَ

"*Maha Suci Engkau ya Allah dengan memuji Mu. Aku bersaksi, bahwa sesembahan yang berhak diibadahi kecuali Engkau, aku minta ampun dan bertaubat kepadaMu*"[18]

Dzikir Masuk Rumah

بِسْمِ اللهِ وَلَجْنَا وَبِسْمِ اللهِ خَرَجْنَا وَعَلَى رَبِّنَا تَوَكَّلْنَا

"*Dengan nama Allah, kami masuk (rumah), dengan nama Allah, kami keluar (rumah) dan hanya kepada Rabb kami, kami bertawakkal*"[19]

---

[18] Keluarkan oleh Nasai dalam 'Amalul Yaumi wal Lailah, halaman 173 dan lihat Irwa'ul Ghalil 1/135 dan 2/94

[19] Keluarkan oleh Abu Dawud nomor 5096 Syeikh Abdul Azis Bin Baaz dalam Tuhfatul Akhyar nomor 28 berpendapat bahwa sanadnya hasan. Dalam hadits yang shahih disebutkan: "Apabila seseorang masuk rumahnya, lalu

Dzikir Keluar Rumah

بِسْمِ اللهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللهِ وَلاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ

"*Dengan nama Allah (aku keluar). Aku bertawakkal hanya kepada Allah, dan tiada daya dan upaya kecuali karena pertolongan Allah*"[20]

Atau membaca

اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَعُوْذُ بِكَ أَنْ أَضِلَّ أَوْ أُضَلَّ أَوْ أَزِلَّ أَوْ أُزَلَّ أَوْ أَظْلِمَ أَوْ أُظْلَمَ أَوْ أَجْهَلَ أَوْ يُجْهَلَ عَلَيَّ

berdzikir kepada Allah ketika masuk rumah dan ketika makan, maka syaitan berkata (kepada teman-temannya), "Tidak ada tempat tinggal dan makanan bagi kalian (malam ini)'." **HR. Muslim nomor 2018**

[20] Keluarkan oleh Abu Dawud nomor 95 dan Tirmidzi nomor 3426. Lihat Shahih Tirmidzi 3/151

"*Ya Allah aku berlindung kepadaMu, jangan sampai aku sesat atau disesatkan, berbuat kesalahan atau dijahati, menganiaya atau dianiaya, dan berbuat bodoh atau dibodoh-badohi*"[21]

Do'a Musafir Kepada Yang Ditinggalkan

أَسْتَوْدِعُكُمُ اللهَ الَّذِيْ لاَتَضِيْعُ وَدَائِعُهُ

"*Aku menitipkan kamu kepada Allah, Dzat yang tidak akan terabaikan titipanNya.*"[22]

Do'a Orang Yang Ditinggalkan Kepada Musafir

أَسْتَوْدِعُ اللهَ دِيْنَكَ وَأَمَانَتَكَ وَخَوَاتِيْمَ عَمَلِكَ

[21] Keluarkan oleh Ashabus Sunan, Abu Dawaud nomor 5094, Tirmidzi nomor 3427, An Nasa'I nomor 5501, Ibnu Majah nomor 3884. Lihat Shahih Tirmidzi 3/152 dan Shahih Ibnu Majah 2/336

[22] Dikeluarkan Ibnu Majah nomor 2825, dan Nasai dalam 'Amalul Yaum wal Lailah nomor 512

"*Aku menitipkan agamamu, amanahmu dan akhir amalanmu kepada Allah.*"[23]

Dzikir Naik Kendaraan

بِسْمِ اللهِ الْحَمْدُ لِلَّهِ

سُبْحَانَ الَّذِيْ سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِيْنَ.

وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُوْنَ

اَلْحَمْدُ لِلَّهِ، اَلْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ، اللهُ أَكْبَرُ،

اللهُ أَكْبَرُ، اللهُ أَكْبَرُ، سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ

نَفْسِيْ فَاغْفِرْ لِيْ فَإِنَّهُ لاَ يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ إِلاَّ أَنْتَ

"*Dengan nama Allah, segala puji bagi Allah, Maha Suci Rabb yang menundukkan kendaraan ini untuk kami,*

[23] **Dikeluarkan** Abu Dawud nomor 2600, Hakim (I/442), dan Tirmidzi nomor 3443 dari Ibnu Umar. Lihat Shahih at Tirmidzi nomor 2738 dan Silsilah al Ahadits ash Shahihah nomor 14

padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya. Dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Rabb kami (di hari Kiamat). Segala puji bagi Allah (3x), Allah Maha Besar (3x), Maha Suci Engkau, ya Allah! Sesungguhnya aku menganiaya diriku, maka ampunilah aku. Sesungguhnya tidak ada yang mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau."[24]

Dzikir Di Atas Kendaraan

اللهُ أَكْبَرُ، اللهُ أَكْبَرُ، اللهُ أَكْبَرُ

سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ فِي سَفَرِنَا هَذَا الْبِرَّ وَالتَّقْوَى وَمِنَ الْعَمَلِ مَا تَرْضَى اللَّهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا سَفَرَنَا هَذَا اللَّهُمَّ اطْوِ لَنَا الْبُعْدَ

[24] Dikeluarkan oleh Abu Dawud nomor 2602, Tirmidzi nomor 3446, Nasa'i nomor 897, Lihat Shahih At Tirmidzi 3/156

اللَّهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ وَالْخَلِيفَةُ فِي الأَهْلِ وَالْمَالِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنْ وَعْثَاءِ السَّفَرِ وَكَآبَةِ الْمَنْظَرِ وَسُوْءِ الْمُنْقَلَبِ فِي الْمَالِ وَالأَهْلِ

"*Allah Maha Besar (3x), Mahasuci Allah yang telah menundukkan untuk kami kendaraan ini, padahal kami sebelumnya tidak mempunyai kemampuan untuk melakukannya, dan sesungguhnya hanya kepada Rabb kami, kami akan kembali. Ya Allah, sesungguhnya kami memohon kepada-Mu kebaikan, ketakwaan, dan amal yang Engkau ridhai dalam perjalanan kami ini. Ya Allah, mudahkanlah perjalanan kami ini, dekatkanlah bagi kami jarak yang jauh. Ya Allah, Engkau Yang menemani dalam perjalanan dan pengganti di tengah keluarga. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kesukaran perjalanan, tempat kembali yang menyedihkan, dan pemandangan*

yang buruk pada harta dan keluarga".[25] Kemudian mengucapkan salam kepada keluarganya.

Takbir Dan Tasbih Dalam Perjalanan
Dari Jabir Radhiyallahu'anhuma, dia berkata:

كُنَّا إِذَا صَعَدْنَا كَبَّرْنَا وَإِذَا نَزَلْنَا سَبَّحْنَا

"*Kami apabila berjalan naik, membaca takbir, dan apabila kami turun, membaca tasbih.*" [26]

Do'a Memasuki Kampung

اَللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ وَمَا أَظْلَلْنَ، وَرَبَّ الْأَرَضِيْنَ السَّبْعِ وَمَا أَقْلَلْنَ، وَرَبَّ الشَّيَاطِيْنَ وَمَا أَضْلَلْنَ، وَرَبَّ الرِّيَاحِ وَمَا ذَرَيْنَ. أَسْأَلُكَ خَيْرَ

[25] Keluarkan oleh Muslim nomor 1342, Misykah al Mashabih nomor 2420
[26] Dikeluarkan Bukhari nomor 2993

هَذِهِ الْقَرْيَةِ وَخَيْرَ أَهْلِهَا، وَخَيْرَ مَا فِيْهَا، وَأَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ أَهْلِهَا وَشَرِّ مَا فِيْهَا.

"*Ya Allah, Rabb tujuh langit dan apa yang dinaunginya, Rabb penguasa tujuh bumi dan apa yang di atasnya, Rabb yang menguasai setan-setan dan apa yang mereka sesatkan, Rabb yang menguasai angin dan apa yang diterbangkannya. Aku mohon kepadaMu kebaikan kampung ini, kebaikan penduduknya dan apa yang ada di dalamnya. Aku berlindung kepadaMu dari kejelekan kampung ini, kejelekan penduduknya dan apa yang ada di dalamnya.*"[27]

[27] Dikeluarkan Hakim, menurut pendapatnya, hadits tersebut adalah shahih. Imam Adz Dzahabi menyetujuinya 2/100, Ibnus Sunni, nomor 524. Menurut Al Hafizh Ibnu Hajar dalam Takhrij Adzkar 5/154: "Hadits tersebut adalah hasan." Syeikh Bin Baz berkata: Hadits itu diriwayatkan pula oleh An Nasai dengan sanad yang hasan. Lihat Tuhfatul Akhyar, hal. 37 **(Hisnul Muslim)**

Do'a Menuju Ke Masjid

اَللَّهُمَّ اجْعَلْ فِيْ قَلْبِيْ نُوْرًا وَفِيْ لِسَانِيْ نُوْرًا وَفِيْ سَمْعِيْ نُوْرًا وَفِيْ بَصَرِيْ نُوْرًا وَمِنْ فَوْقِيْ نُوْرًا وَمِنْ تَحْتِيْ نُوْرًا وَعَنْ يَمِيْنِيْ نُوْرًا، وَعَنْ شِمَالِيْ نُوْرًا وَمِنْ أَمَامِيْ نُوْرًا وَمِنْ خَلْفِيْ نُوْرًا وَاجْعَلْ فِيْ نَفْسِيْ نُوْرًا وَأَعْظِمْ لِيْ نُوْرًا وَعَظِّمْ لِيْ نُوْرًا وَاجْعَلْ لِيْ نُوْرًا وَاجْعَلْنِيْ نُوْرًا اَللَّهُمَّ أَعْطِنِيْ نُوْرًا وَاجْعَلْ فِيْ عَصَبِيْ نُوْرًا وَفِيْ لَحْمِيْ نُوْرًا وَفِيْ دَمِيْ نُوْرًا وَفِيْ شَعْرِيْ نُوْرًا وَفِيْ بَشَرِيْ نُوْرًا

"*Ya Allah jadikanlah cahaya di hatiku, cahaya di lisanku, cahaya di pendengaranku, cahaya di penglihatanku, cahaya dari atasku, cahaya dari bawahku, cahaya di sebelah kananku, cahaya di sebelah kiriku, cahaya dari depanku, dan cahaya dari*

belakangku. Jadikanlah cahaya dalam diriku, perbesarlah cahaya untukku, agungkanlah cahaya untukku, berilah cahaya untukku, dan jadikanlah aku sebagai cahaya. Ya Allah, berilah cahaya kepadaku, jadikan cahaya pada urat sarafku, cahaya dalam dagingku, cahaya dalam darahku, cahaya di rambutku, dan cahaya di kulitku"[28]

Do'a Masuk Masjid

Mulai masuk masjid dengan kaki kanan[29] lalu membaca

---

[28] Dikeluarkan oleh Bukhari nomor 6316, dan Muslim nomor 763.

[29] Berdasarkan ucapan **Anas bin Malik** *radhiyallahu 'anhu*: "Termasuk dari sunnah adalah jika engkau masuk ke dalam masjid, maka mulailah dengan kaki kananmu" (Dikeluarkan oleh **Hakim** (1/218) dan Hakim menshahihkannya berdasar syarat Imam Muslim dan disepakati oleh Imam adz Dzahabi. Demikian pula riwayat ini dikeluarkan oleh **Baihaqi** (2/442). Dihasankan oleh Syeikh Albani dalam Silsilah Al Ahadits Ash Shahihah nomor 2478

أَعُوْذُ بِاللهِ الْعَظِيْمِ وَبِوَجْهِهِ الْكَرِيْمِ وَسُلْطَانِهِ الْقَدِيْمِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ

"*Aku berlindung kepada Allah Yang Maha Agung, dengan wajahNya Yang Mulia dan kekuasaanNya yang abadi, dari setan yang terkutuk*". [30] Kemudian membaca,

بِسْمِ اللهِ، وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى رَسُوْلِ اللهِ اللَّهُمَّ افْتَحْ لِيْ أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ

"*Dengan nama Allah dan semoga shalawat*[31] *dan salam tercurahkan kepada Rasulullah*[32] *Ya Allah, bukalah pintu-pintu rahmatMu untukku*"[33]

---

[30] Dikeluarkan oleh Abu Dawud nomor 466. Lihat Shahih Al Jami' nomor 4591.

[31] Dikeluarkan oleh Ibnu As-Sunni nomor 88, dihasankan oleh Syeikh Albani dalam kitab Ats Tsamar al Mustathab halam 706

[32] Dikeluarkan Abu Dawud nomor 465. Lihat Shahih Al Jami' 1/528.

[33] Dikeluarkan oleh Muslim nomor 713. Dalam Sunan Ibnu Majah, dari hadits Fathimah radhiyallahu 'anha disebutkan "Allahummagh fir li dzunubi waftahli abwaba rahmatik",

Do'a Keluar Masjid
Dimulai dengan kaki kiri[34] lalu membaca

بِسْمِ اللهِ وَالصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ عَلَى رَسُوْلِ اللهِ اَللَّهُمَّ إِنِّيْ أَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ اَللَّهُمَّ اعْصِمْنِيْ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ

"*Dengan nama Allah, semoga shalawat dan salam dilimpahkan kepada Rasulullah. Ya Allah, sesungguhnya aku minta kepadaMu dari keutamaanMu. Ya Allah, jagalah aku dari godaan setan yang terkutuk*"[35]

Dishahihkan oleh syeikh Albani karena adanya beberapa syahid. Lihat Shahih Ibnu Majah 1/128-129.

[34] Dikeluarkan oleh Hakim 1/218, Baihaqi 2/332 dan dihasankan oleh Syeikh Albani dalam kitab Silsilah al Ahadits ash Shahihah nomor 2478

[35] Lihat Shahih Ibnu Majah nomor 772 dan 773

Do'a Mendengar Adzan

Seseorang yang mendengarkan adzan, hendaklah mengucapkan sebagaimana yang diucapkan oleh muadzin, kecuali dalam kalimat: Hayya 'alash shalah dan Hayya 'alal falah. Maka yang mendengar mengucapkan:

لاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ

"*Tiada daya dan kekuatan kecuali daya dan kekuatan Allah*"

Lalu membaca shalawat kepada Nabi *shallallahu 'alaihi wasallam* setelah adzan dikumandangkan.[36]

Setelah itu membaca do'a,

اَللَّهُمَّ رَبَّ هَذِهِ الدَّعْوَةِ التَّامَّةِ وَالصَّلاَةِ الْقَائِمَةِ آتِ مُحَمَّدًا الْوَسِيْلَةَ وَالْفَضِيْلَةَ وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُوْدًا الَّذِيْ وَعَدْتَهُ

[36] Dikeluarkan oleh Muslim nomor 384

"*Ya Allah, Rabb Pemilik panggilan yang sempurna ini dan shalat yang hendak didirikan. Berilah wasilah dan fadhilah kepada Muhammad. Dan bangkitkan beliau sehingga bisa menempati maqam terpuji yang telah Engkau janjikan. Sesungguhnya Engkau tidak menyalahi janji*".[37]

Berdoa untuk diri sendiri antara adzan dan iqamah, sebab doa pada waktu itu dikabulkan.[38]

Do'a Ketika Tiba Di Sebuah Tempat

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

"Barangsiapa yang singgah di sebuah tempat kemudian ia membaca:

أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ

"*Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan makhluk yang Dia ciptakan*"

[37] Dikeluarkan oleh Bukhari nomor 614, Muslim nomor 25, Nasa'i nomor 680, Abu Dawud nomor 529

[38] Dikeluarkan Abu Dawud nomor 524 hadits Hasan Shahih

Maka tidak ada sesuatu pun yang dapat mencelakakan dia hingga dia meninggalkan tempat tersebut.[39]

Do'a Masuk Pasar Atau Mall

Dari Umar bin Khatab *radhiyallahu 'anhu*, bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda,

Barangsiapa memasuki sebuah pasar lalu dia membaca

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيْرٌ

"*Tidak ada yang berhak diibadahi kecuali Allah satu-satunya. Tidak ada serikat bagiNya. Dialah yang memiliki kerajaan dan semua pujian hanya untukNya. Dia mampu atas segala sesuatu*"

Maka Allah akan menulis baginya sejuta kebaikan dan akan menghapuskan sejuta

[39] Dikeluarkan oleh Muslim nomor 2708

kesalahan[40]

Dikumpulkan oleh Bambang Abu Ubaidillah dari beberapa rujukan.

[40] Dikeluarkan oleh Thabrani dalam "Ad Du'a" lihat Silsilah al Ahadits ash shahihah nomor 3139